

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada masa seperti saat ini setiap perusahaan ingin mempunyai keuntungan yang sangat besar. Dalam mencapai keuntungan tersebut perusahaan perusahaan terutama perusahaan Barang Konsumen Non-Primer harus melakukan persaingan yang sangat ketat. Kinerja perusahaan diukur oleh rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Jika ada perusahaan yang tidak bisa mencapai keuntungan atau tidak mendapat keuntungan maka perusahaan tersebut tidak bisa untuk memproduksi dan menjual produknya kepada masyarakat dan menghadapi kebangkrutan.

Menurut (Mawaddah, 2015), Rasio merupakan alat yang dinyatakan secara cukup atau absolut untuk menjelaskan suatu hubungan antara satu faktor dengan faktor lain dari suatu laporan keuangan. Rasio keuangan secara umum diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aset . Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendatangkan laba selama suatu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan asetnya.

Menurut Sudana dalam (Argananta, 2017) Rasio Utang atas Ekuitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri . Laba perusahaan sendiri dapat diukur melalui Rasio Pengembalian Ekuitas perusahaan, karena memiliki hubungan positif dengan

perubahan laba. Investor mengharapkan Rasio Pengembalian Ekuitas yang lebih tinggi daripada ROA (*return on assets*) karena ROA erat kaitannya dengan utang perusahaan yang memuat *cost of debt*. Besar kecilnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*).

Rasio Cepat (*QR*) akan mempengaruhi Profitabilitas Rasio utang atas Ekuitas (*ROE*). Menurut Kasmir dalam (Anggraini, 2021) rasio cepat yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban lancarnya (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Ini berarti bahwa nilai persediaan diabaikan, dengan mengurangkannya dari nilai total aset lancar.

Menurut (Anggraini, 2021) bahwa Rasio Cepat (*QR*) berpengaruh positif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan relatif tinggi karena adanya dana menganggur dalam kas dan setara kas. Seharusnya dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan jika dana tersebut digunakan untuk modal kerja atau diinvestasikan, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vina & Aprianti, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa Rasio Cepat (*QR*) tidak berpengaruh terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas pada PT.XL AXIATA, Tbk.

Faktor lain yang mempengaruhi Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) adalah Perputaran Total Aset (*TATO*). Perputaran Total Aset (*TATO*) digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola perputaran aset itu sendiri. Perputaran Total Aset dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset, rasio ini memberikan informasi besarnya pengaruh setiap aset terhadap penjualan (Jannah, Soegiarto, & Effendi).

Menurut (Anggraini, 2021) bahwa Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh positif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi perusahaan yang diteliti menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang tinggi. terdapat hubungan antara efisiensi penggunaan aset dengan tingkat keuntungan. Dalam kondisi perekonomian yang normal (tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil), emiten mampu memberdayakan sumber daya tenaga kerja melalui pembinaan dan pemberdayaan teknologi sehingga efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penunjang dapat meningkat

Berbeda dengan hasil (Juandi, Djamereng, & Budiandriani, 2019) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas karena berdasarkan data perhitungan Perputaran Total Aset selama periode 2012-2018 pada PT. Utama Karya mengalami penurunan, sedangkan perhitungan data Rasio Pengembalian Ekuitas mengalami fluktuatif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Rasio Pengembalian Ekuitas adalah Rasio utang atas Ekuitas Menurut S.Husnan&E.Pudjiastuti dalam (Pratiwi, Barnas, & Tripuspitorini, 2021), Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang dengan

modal. Artinya Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Jika semakin tinggi Rasio Utang atas Ekuitas menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki, begitu pula sebaliknya jika nilai Rasio Utang atas Ekuitas rendah berarti perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan modal sendiri. Rasio Utang atas Ekuitas yang tinggi tidak serta merta menandakan perusahaan tidak baik karena perusahaan mungkin memiliki hutang yang dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

Menurut (Anggraini, 2021) bahwa Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh negatif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang, akan memperkecil tingkat laba hal ini dapat dipahami bahwa tingkat suku bunga hutang masih membebani tingkat laba perusahaan. Setiap kenaikan tingkat hutang akan (yang secara proporsional) meningkatkan beban bunga tidak secara proporsional meningkatkan laba. Efek keuangan (pengungkit) tidak ditunjukkan dalam penggunaan hutang.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Pongrangga, Dzulkirom, & Saifi, 2015) yang menyatakan bahwa *DER* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *ROE*.





**Tabel 1.1**  
**Fenomena Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio pengembalian Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Rasio Cepat (QR) (%)</b>	<b>TATO (X)</b>	<b>DER (%)</b>	<b>ROE (%)</b>
PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)	2017	3,16	0,29	0,26	4,36
	2018	2,5 ↓	0,34 ↑	0,26	5,65
	2019	3,4 ↑	0,35 ↑	0,22 ↓	5,35
	2020	3,06 ↑	0,27 ↓	0,39 ↑	4,67
	2021	3,91 ↑	0,22 ↓	0,40 ↑	3,03
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	2017	0,35	2,81	3,17	0,05
	2018	0,5 ↑	3,01 ↑	2,68 ↓	0,11
	2019	0,55 ↑	3,04 ↑	2,49 ↓	0,17
	2020	0,39 ↓	2,92 ↓	2,40 ↓	0,14
	2021	0,33 ↓	3,09 ↑	2,06 ↓	0,22
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	2017	0,65	2,73	1,39	0,09
	2018	0,42 ↓	2,74 ↑	1,63 ↑	0,18
	2019	0,70 ↑	3,38 ↑	0,96 ↓	0,07
	2020	0,83 ↑	3,04 ↓	0,97 ↑	0,12
	2021	0,63 ↓	3,82 ↑	0,76 ↓	0,17
PT Fortune Indonesia Tbk (FORU)	2017	1,41	1,67	1,55	-0,81
	2018	1,76 ↑	0,71 ↓	0,96 ↓	-0,12
	2019	3,09 ↑	1,73 ↑	0,42 ↓	0,01
	2020	5,67 ↑	0,87 ↓	0,25 ↓	-0,63
	2021	9,34 ↑	1,01 ↑	0,15 ↓	0,04
PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2017	1,06	0,59	2,20	-2,47
	2018	0,93 ↓	0,57 ↓	2,53 ↑	-4,10
	2019	1,03 ↑	0,85 ↑	2,02 ↓	4,32
	2020	1,21 ↑	0,76 ↓	1,59 ↓	4,65

	2021	1,15 ↓	0,82↑	1,65 ↑	1,15
PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV)	2017	0,62	0,35	1,25	-1,79
	2018	0,26 ↓	0,33 ↓	1,36 ↑	-1,19
	2019	0,47 ↑	0,36 ↑	0,80 ↓	7,36
	2020	0,74 ↑	0,35↓	0,51 ↓	3,65
	2021	0,78 ↑	0,32 ↓	0,51	2,64

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Keterangan :

-  : Fenomena dan GAP Empiris Rasio Cepat (*QR*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)
-  : Fenomena dan GAP Empiris Perputaran Total Aset (*TATO*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)
-  : Fenomena dan GAP Empiris Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)
-  : Perusahaan yang mengalami penurunan Profitabilitas *ROE*

Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2018 terjadi penurunan Rasio Cepat (*QR*) sebesar 2,5 di PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sedangkan Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) mengalami kenaikan sebesar 5,65 . Pada tahun yang sama terjadi kenaikan Rasio Utang atas ekuitas sebesar 1,63 di PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), sedangkan Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) mengalami kenaikan sebesar 0,18. Pada tahun 2020 terjadi Kenaikan Rasio Cepat sebesar 0,74 dan Penurunan rasio utang atas ekuitas sebesar 0,51 di PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), sedangkan Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) mengalami Penurunan sebesar 3,65.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, karena jika Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) mengalami kenaikan seharusnya Rasio Cepat (*QR*) dan Perputaran

Total Aset (*TATO*) mengalami kenaikan, sedangkan Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) mengalami penurunan.

Dilansir dari ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)) menyatakan bahwa emiten PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2021 melaporkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia mengalami penurunan penjualan bersih dan laba bersih yang mengakibatkan rasio Pengembalian ekuitas dan Perputaran Total Aset mengalami Penurunan.

Selanjutnya di tahun yang sama tahun 2021 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami penurunan hutang sebesar 2,06 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,40. Dilansir dari ([investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami kenaikan pendapatan yang mengakibatkan laba tahun 2021 meningkat dibanding dengan laba tahun 2020 yang mengakibatkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dapat membayar hutang hutang jangka pendeknya sehingga Rasio utang atas Ekuitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami penurunan dan rasio cepat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami kenaikan . Selain itu total aset PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2020.

Pada tahun 2021 PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mengalami kenaikan rasio pengembalian ekuitas sebesar 0,17. Hal ini didukung dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dikarenakan meningkatnya pendapatan perusahaan dengan penjualan produk elektronik seperti telepon seluler dan tablet. ([www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com))

Dilansir dari (bisnis.tempo.co) awal tahun 2021 sampai dengan bulan desember PT Fortune Indonesia Tbk. Mengalami kerugian. Kerugian pada tahun 2021 lebih kecil dari kerugian 2020 yang mengakibatkan rasio cepat meningkat sebesar 9,34 pada tahun 2021

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dimulai pada tahun 2017 sampai 2021 Kinerja keuangan Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan sebagian perusahaan mengalami kerugian.
2. Terdapat Gap antara teori dengan fakta pada perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas Perusahaan

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan Rasio Cepat pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



2. Bagaimana perkembangan Perputaran Total Aset pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Bagaimana perkembangan Rasio Utang atas Ekuitas pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Bagaimana perkembangan Rasio Pengambilan Ekuitas pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Seberapa besar Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengambilan Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai besarnya pengaruh Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

##### **1.4.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan diatas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan Rasio Cepat Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Mengetahui perkembangan Perputaran Total Aset pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Mengetahui perkembangan Rasio Utang atas Ekuitas pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Mengetahui perkembangan Rasio Pengembalian Ekuitas pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Mengetahui besarnya Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas secara parsial dan simultan pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Praktis**

1. Bagi Manajemen Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer, hasil penelitian ini dapat menunjukkan Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) sebagai kinerja keuangan perusahaan benar-benar mencerminkan Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas yang berhasil dihasilkan oleh perusahaan.

2. Bagi Investor Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan keputusan untuk berinvestasi yang akan dilakukan oleh Investor pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, apakah dengan investasi tersebut dapat menghasilkan pengembalian sesuai yang diharapkan atau tidak.

### **1.5.2. Kegunaan Akademis**

1. Kegunaan penelitian ini adalah bisa untuk dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya terkait Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*), Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)
2. Menambah wawasan baru terkait Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa perusahaan yang diteliti, diantaranya:

1. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) Gedung Kawan Lama Lantai 5. Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

2. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Kota Tangerang, Prov. Banten
3. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) Jl Gedong Panjang No. 29 - 31, Jakarta 11240
4. PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M. No.2 Jakarta 12550
5. PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) Wisma Hayam Wuruk Lt. 10, Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
6. PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) MNC Tower Lantai 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, RT/RW 015/007 Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng Jakarta Pusat

#### **1.6.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer berlangsung selama 6 bulan, terhitung bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut.

